

PERSEPSI MASYARAKAT KETURUNAN ARAB DI JAKARTA TERHADAP TATA RIAS WAJAH PENGANTIN GAYA RAS TIMUR ASING

RIHAN SAID

Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta
Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Email: Rihanrihan863@gmail.com

Abstract

This Study aim is to know how Arab descendant perception on Timur Asing race bridal make up style especially on Arabian bridal make up style. This study based on survey qualitative method with descriptive figured. The result of this study shows that Arabian make up bridal has a very special characteristic and most of the respondent are agreed that on the perception of Arabian bridal make up style it has a striking make up style which most of the respondent are dislike.

Key word : *Characteristic makeup of Arabian bride-style makeup*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat keturunan Arab terhadap tata rias wajah pengantin gaya Ras Timur Asing khususnya tata rias wajah gaya Arab. Metode yang digunakan adalah metode survey kualitatif yang bercorak deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden sangat setuju persepsi tentang ciri khas tata rias wajah pengantin gaya Arab yang medok dan menor, dan ketidaksukaan menggunakan tata rias wajah pengantin gaya Arab.

Kata kunci : Ciri khas tata rias wajah pengantin gaya Arab

PENDAHULUAN

Manusia pada kodratnya adalah sebagai makhluk sosial dimana memiliki sifat saling membutuhkan, karena sejak lahir manusia telah dilengkapi dengan naluri untuk senantiasa hidup dengan orang lain. Hidup bersama merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia baik kebutuhan yang bersifat jasmani maupun yang bersifat rohani. Demikian pula bagi seorang laki-laki ataupun seorang perempuan yang telah mencapai usia tertentu maka ia tidak akan lepas dari permasalahan tersebut. Ia ingin memenuhi kebutuhan hidupnya dengan melaluinya bersama dengan orang lain yang bisa dijadikan

curahan hati, penyejuk jiwa, tempat berbagi suka dan duka. Hidup bersama antara seorang laki-laki dan perempuan sebagai pasangan suami istri dan telah memenuhi ketentuan hukumnya, yang lazimnya disebut sebagai sebuah pernikahan.

Menikah bertujuan untuk mencapai kesenangan, percintaan dan kasih sayang dan juga untuk menyambung keturunan serta untuk menjaga kesucian diri dari godaan nafsu. Pernikahan merupakan sebuah akad atau ikatan batin yang saling mengikat dan membutuhkan dalam kebersamaan antara suami dan isteri. Kesadaran terhadap arti akad ini, memberikan kontribusi yang besar

dalam membentuk struktur rumah tangga sebagai bagian dari unit terkecil dalam masyarakat dan sekaligus sebagai tiang negara. Pernikahan merupakan suatu peristiwa penting dalam kehidupan manusia, karena pernikahan tidak saja menyangkut pribadi kedua calon suami istri, tetapi juga menyangkut urusan keluarga dan masyarakat.

Beberapa tahapan dalam perkawinan salah satunya resepsi pernikahan. Calon pengantin tentu ingin tampil istimewa dan optimal pada hari pernikahan. Pada prosesi pernikahan ini calon pengantin akan menjadi pusat perhatian karena semua tamu memperhatikan pengantin mulai dari tata rias wajah, rambut dan busana. Keinginan untuk tampil istimewa dan optimal tersebut membutuhkan seorang yang mengerti dan memahami tentang tata rias pengantin sehingga calon pengantin menggunakan jasa tata rias agar dapat tampil lebih cantik dan terlihat berbeda di hari pernikahan dibandingkan hari biasanya.

Keterampilan dalam merias pengantin diperoleh melalui perorangan, universitas ataupun melalui lembaga kursus tata rias yang tersebar di Indonesia. Pada umumnya setiap lembaga kursus pengantin mengkhususkan diri pada model atau gaya tertentu hal ini sangat berkaitan dengan kondisi masyarakat Indonesia yang tidak hanya bersuku-suku tetapi terdiri dari berbagai etnis dan suku bangsa, sehingga menjadikan Indonesia memiliki banyak model atau gaya dalam merias pengantin. Ide tata rias pengantin didasarkan pada filosofi yang terkandung dalam riasan, wajah, rambut, aksesoris, dan busana pada pengantin. Tata rias merupakan tindakan dan karya manusia dalam bentuk tata rias pengantin dan merupakan perwujudan kebudayaan masyarakat hal ini dapat di cermati pada saat prosesi perkawinan.

Pada umumnya calon pengantin akan menggunakan tata rias sesuai asal daerah masing-masing, hal ini dapat dimaklumi karena menyangkut dengan adat dan istiadat yang sudah melekat dalam diri seseorang disamping juga pengaruh keluarga dan pergaulan seseorang. Seseorang yang berasal dari Jawa akan memakai tata rias Jawa demikian pula orang Sunda akan menggunakan tata rias Sunda namun adapula karena beberapa faktor ada pula orang Sunda akan menggunakan tata rias Jawa dengan alasan menikah dengan orang Jawa ataupun sebaliknya.

Fenomena dalam memakai tata rias wajah pengantin ini tidak hanya terjadi pada suku-suku yang ada di Indonesia tetapi juga pengaruh berbagai bangsa lain yaitu Eropa dan Ras Timur Asing yaitu China, India dan Arab. Keberadaan budaya Ras Timur Asing yaitu budaya Arab dalam hal tata rias wajah pengantin menambah hasanah budaya bangsa Indonesia. Sampai saat ini tata rias wajah gaya Arab masih digunakan dalam acara perkawinan bagi masyarakat keturunan Arab di Indonesia umumnya dan khususnya di Jakarta.

Jumlah penduduk keturunan Arab di Jakarta belum diketahui karena pada umumnya sensus yang dilakukan pemerintah bukan berdasarkan keturunan, namun jumlah penduduk keturunan Arab di Jakarta terus bertambah seiring perkawinan antar keturunan Arab tersebut juga pernikahan keturunan Arab dengan keturunan non Arab. Jumlah keturunan Arab sebagian besar tersebar di Jakarta yang tersebar di beberapa wilayah seperti di Pekojan, Condet, Tanah Abang, Kota Tua, Krukut, Otista, Kwitang, Jatinegara dan Petamburan. Berdasarkan data penduduk pada tahun 2014 jumlah penduduk Kelurahan Petamburan yang berusia dewasa berdasarkan data pemilihan umum tahun 2014 berjumlah 320 orang yang sebagian besar merupakan masyarakat keturunan Arab

yang tersebar kedalam 103 RT dan 10 RW. Sedangkan jumlah penduduk keturunan Arab di daerah-daerah tersebut tidak diketahui secara pasti berapa jumlahnya karena pencatatan jumlah penduduk di Indonesia tidak berdasarkan pada suku, tetapi berdasarkan umur, jenis kelamin, agama dan tempat lahir. Keberadaan keturunan Arab di daerah-daerah tersebut membawa budaya dan adat istiadat mereka sehingga tata rias wajah gaya Arab masih digunakan dan memiliki pengaruh eksistensi dan dikenal oleh warga Jakarta pada umumnya.

Berdasarkan hasil observasi masyarakat keturunan Arab di Jakarta tidak hanya penggunaan tata rias wajah gaya Arab tetapi juga tata rias wajah dari berbagai suku yang ada di Indonesia dan tata rias wajah Eropa/Gaun Panjang atau disebut juga International dengan beberapa alasan diantaranya mengikuti model tata rias yang sedang menjadi trend yang sedang banyak digunakan orang lain atau memilih model tata rias pengantin pasangannya atau mengikuti model tata rias pada daerah setempat. Pendapat di kalangan warga keturunan Arab terhadap tata rias wajah pengantin gaya Arab khususnya bagi remaja menilai bahwa tata rias wajah gaya Arab ketinggalan zaman dan terlihat “medok/menor” sehingga mereka lebih menyukai tata rias wajah bergaya Eropa /Internasional yang terlihat modern.

Berdasarkan observasi dengan beberapa tokoh dan perias pengantin terhadap komunitas keturunan Arab dan jasa tata rias di Jakarta, peminat keturunan Arab yang menggunakan tata rias gaya Arab cenderung menurun hanya 20% yang menggunakan tata rias gaya Arab sedangkan sisanya 80% menggunakan tata rias wajah pengantin Eropa /Internasional. Hal ini berdasarkan pengamatan penulis terhadap masyarakat keturunan Arab di Jakarta yang sudah tidak lagi

menggunakan tata rias wajah pengantin gaya Arab dalam perkawinan dengan beberapa alasan diantaranya lebih tertarik menggunakan tata rias wajah pengantin International. Hal ini menarik bagi penulis mengingat tata rias pengantin merupakan representatif kehadiran budaya di suatu tempat, khususnya bagi pengantin keturunan Arab hal ini perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mengetahui penyebab kurangnya minat penggunaan tata rias pengantin gaya Arab bagi keturunan Arab.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif (*descriptive research*). Penelitian dilakukan di Petamburan IV RT 001/ RW 004. Kelurahan Petamburan Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Dengan sampel sebanyak 30 orang warga IV RT 001/ RW 004 Kelurahan Petamburan Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat yang terdiri dari calon pengantin, remaja, warga yang sudah menikah, orang tua pengantin, dengan kriteria Warga keturunan Arab, Tinggal dan menetap di wilayah Indonesia dan Pernah menggunakan/melihat tata rias wajah pengantin gaya Arab.

Alat untuk mengukur persepsi masyarakat keturunan Arab terhadap tata rias wajah pengantin gaya Ras Timur Asing adalah kuesioner tertutup. Adapun pengukurannya menggunakan skala Likert.

Berikut adalah tabel kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel Kisi-Kisi Instrumen

No	Indikator	Aspek	No butir	Jumlah
1	Gambaran persepsi masyarakat keturunan arab terhadap tata rias wajah pengantin gaya Ras Timur Asing	Ciri khas tata rias wajah pengantin gaya Arab	1 s.d 9	9
		Penggunaan	10 s.d 30	21
Jumlah soal				30

Data yang diperoleh dianalisis secara deskripsi menggunakan paparan sederhana, dengan menggunakan tabel, grafik dan

ukuran, kemudian di tabulasikan dengan analisa deskriptif yakni dengan menghitung persentase dari setiap aspek koesioner.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini terlihat dari usia, pendidikan dan status pernikahan. Berikut ini adalah distribusi data responden berdasarkan usia, pendidikan dan status pernikahan:

Tabel Distribusi Sebaran Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi Persepsi Masyarakat

Karakteristik Responden	Jenis	F	Peresentase
Usia Responden	18 - 21	14	46,67%
	22 - 25	9	30%
	26 - 29	3	10%
	30 - 33	1	3,33%
	34 - 37	1	3,33%
	38 - 41	1	3,33%
Pendidikan	42 - 44	1	3,33%
	SMA	23	76,6%
	Diploma	2	6,6%
Status Menikah	Sarjana S1	5	16,6%
	Belum Menikah	20	66,6%
	Sudah Menikah	10	33,3%

Keturunan Arab di Jakarta terhadap Tata Rias Wajah Pengantin Gaya Ras Timur Asing

Berdasarkan hasil perterlihat bahwa sebanyak 49,84% responden memilih sangat setuju, 24,61% memilih setuju, 14,11 memilih kurang setuju, 7,21 % memilih tidak setuju dan sisanya sebanyak 4,23% memilih sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendapat sangat setuju terhadap ketidak sesuaian penggunaan tata rias wajah pengantin gaya Arab bagi dirinya dan orang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi masyarakat keturunan Arab di Jakarta terhadap tata rias wajah pengantin gaya Ras Timur Asing adalah sebagai berikut: Tata rias

Pada indikator ciri khas tata rias wajah gaya Arab terlihat sebanyak 57,78% responden sangat setuju kemudian sebanyak 37,41 setuju dan sebanyak 4,81 kurang setuju sedangkan sisanya yaitu tidak setuju serta sangat tidak setuju masing-masing 0%. wajah pengantin gaya Arab memiliki ciri yang sangat khas dan masuk dalam Ras Timur Asing. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang disebar diketahui bahwa sebagian besar responden sangat setuju persepsi tentang ciri khas tata rias wajah pengantin gaya Arab yang medok dan menor, dan ketidaksukaan menggunakan tata rias wajah pengantin gaya Arab.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengkaji tentang faktor-faktot yang dapat mempengaruhi pemilihan tata rias bagi pengantin warga keturunan Arab.
2. Bagi program studi Pendidikan Tata Rias FT UNJ agar memperbanyak literature tentang tata rias wajah pengantin gaya Arab khususnya atau gaya Ras Timur Asing
3. Bagi generasi penerus dari keturunan Arab agar terus memperbaiki citra tata rias wajah pengantin gaya Arab dengan menggunakan sebagai alternatif dalam pemilihan gaya tat arias yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto & Karim, Aju Isni. 2009. *The Make Over*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Andiyanto & Suryawan, Debbie S. 2006. *Beauty Expose By Andiyanto From Pinky Mirror's Lens*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Berg, L.W.C. van den.1989.*Hadramaut dan Koloni Arab Di Nusantara*. Terjemahan oleh Rahayu Hidayat. Depok: Perpustakaan Universitas Indonesia.
- Drever, James. 1998. *Kamus Psikologi*. Terjemahan oleh Rancy Simanjuntak. Jakarta: Bina Aksara.
- Garnesia di unduh dari <http://www.garnesia.com/news/read/572/intip-gaya-makeup-eksotik-ala-wanita-timur-tengah.html> Tanggal 2 Agustus 2015
- Grinjs, Kees & Nas, Peter J.M. 2007. *Jakarta Batavia Esai Sosio-Kultural*. Jakarta: Banana
- Han, Chenny dan Isye Soentoro. 2004. *Rias Pengantin*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Obed, Laila. 2007. *Kerajaan Kecantikan*. Academia International. Beirut, Lebanon.